

**SKRIPSI**

**ANALISIS TINGKAT KETIDAKFUNGSIAN PANGKALAN PENDARATAN  
IKAN (PPI) ULO ULO BELOPA, KABUPATEN LUWU, SULAWESI  
SELATAN**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**NURFADHILLA SURYADI MELLOLO  
L051 20 1031**



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN  
DEPARTEMEN PERIKANAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
2024**

**ANALISIS TINGKAT KETIDAKFUNGSIAN PANGKALAN PENDARATAN  
IKAN (PPI) ULO ULO BELOPA, KABUPATEN LUWU, SULAWESI  
SELATAN**

**NURFADHILLA SURYADI MELLOLO**

**L051 20 1031**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada  
Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan**



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN  
DEPARTEMEN PERIKANAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS TINGKAT KETIDAKFUNGSIAN PANGKALAN PENDARATAN IKAN (PPI) ULO ULO BELOPA, KABUPATEN LUWU, SULAWESI SELATAN**

Disusun dan diajukan oleh

**NURFADHILLA SURYADI MELLOLO**

**L051 20 1031**

Telah dipertahankan dihadapan panitia ujian yang dibentuk dalam rangka penyelesaian studi pada program studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin pada tanggal 06 Maret 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan.

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Muhammad Kurnia, S.Pi, M.Sc., Ph.D.  
NIP. 197206171999031003



Ir. Ilham Jaya, MM.  
NIP.195912221991031001

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan



Dr. Ir. Alfa Filep Petrus Nelwan, M.Si  
NIP. 196601151995031002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurfadhilla Suryadi Mellolo  
NIM : L051201031  
Program Studi : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan  
Fakultas : Ilmu kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul: "Analisis tingkat ketidakfungsian Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Ulo Ulo Belopa, Kabupaten Luwu" ini adalah karya penelitian yang saya lakukan sendiri dan bebas plagiat, serta tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis digunakan sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber acuan serta daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiat dalam karya ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Permendiknas no. 17, tahun 2007).

Makassar, 08 Maret 2024



**Nurfadhilla Suryadi Mellolo**  
**Nim:L051201031**

## PERNYATAAN AUTHORSHIP

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurfadhilla Suryadi Mellolo  
NIM : L051201031  
Program Studi : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan  
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhan isi Skripsi pada jurnal atau forum lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai pemilik tulisan (*author*) dan Universitas Hasanuddin sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (satu tahun sejak pengesahan skripsi) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah seorang dari penulis berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikutsertakan.

Makassar, 08 maret 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Penulis



Dr. Ir. Alfa F.P, Nelwan, M.Si  
NIP. 196601151995031002



Nurfadhilla Suryadi Mellolo  
NIM. L051201031

## ABSTRAK

**NURFADHILLA SURYADI MELLOLO** L051201031. “Analisis Tingkat Ketidakefungsian Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Ulo Ulo Belopa, Kabupaten Luwu”. Dibimbing oleh **Muhammad Kurnia, S.Pi, M.Sc., Ph.D.** sebagai pembimbing utama dan **Ir. Ilham Jaya, MM** sebagai pembimbing anggota.

---

Kondisi Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Ulo Ulo Belopa kurang baik dikarenakan keadaan fasilitas yang belum memadai. Fasilitas yang berada di PPI Ulo Ulo Belopa sudah dalam keadaan tidak layak digunakan dikarenakan rusak dan belum diperbaharui. Tujuan dari peneliti ini untuk mengetahui tingkat ketidakefungsian dari Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Ulo Ulo Belopa dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakefungsian serta hal-hal yang harus ditingkatkan dari Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Ulo Ulo Belopa. Metode yang digunakan adalah analisis SWOT dilanjutkan dengan menentukan *matriks grand strategy*. Tingkat ketidakefungsian ini berdasarkan Matriks grand strategy nilai ini berada pada kuadran ke 3 yang menyatakan bahwa PPI Ulo Ulo Belopa meskipun menghadapi berbagai ancaman, pelabuhan ini masih mempunyai kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus ditetapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan dukungan pemerintah untuk pembangunan fasilitas di PPI Ulo Ulo sehingga ancaman dapat diatasi.

Kata Kunci: PPI Ulo Ulo Belopa, Tingkat Ketidakefungsian PPI, Fasilitas Pelabuhan

## ABSTRAK

**NURFADHILLA SURYADI MELLOLO L051201031.** "Analysis of the level of dysfunction of the Ulo Ulo Belopa Fish Landing Base (PPI), Luwu Regency". Supervised by **Muhammad Kurnia, S.Pi, M.Sc., Ph.D** as the main supervisor and **Ir. Ilham Jaya, MM** as member supervisor.

---

The condition of the Ulo Ulo Belopa Fish Landing Base (PPI) is not good due to inadequate facilities. The facilities at PPI Ulo Ulo Belopa are not suitable for use because they are damaged and have not been refurbished. The aim of this researcher is to determine the level of dysfunction of the Ulo Ulo Belopa Fish Landing Base (PPI) and to find out the factors that influence the dysfunction and things that need to be improved at the Ulo Ulo Belopa Fish Landing Base (PPI). The method used is SWOT analysis followed by determining the grand strategy matrix. This level of dysfunction is based on the grand strategy matrix. This value is in the 3rd quadrant which states that PPI Ulo Ulo Belopa, despite facing various threats, this port still has strength from an internal perspective. The strategy that must be determined is to use force to take advantage of government support for the construction of facilities at PPI Ulo Ulo so that threats can be overcome.

Keywords: PPI Ulo Ulo Belopa, Level of PPI Malfunction, Port Facilities

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang maha mengetahui dan maha bijaksana yang telah memberi petunjuk agama yang lurus kepada hamba-Nya sehingga atas berkah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Analisis Tingkat Ketidakefektifan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Ulo Ulo Belopa, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan” guna memenuhi salah satu kewajiban akademik dan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana di Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Departemen Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini, baik penulisan tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Ucapan terima kasih dan penghargaan penyusun berikan kepada berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-nya yang memberikan kekuatan bagi peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Kedua orangtua tercinta Bapak **Risal Suryadi** dan Ibu **Lindrawati Mellolo** dan kedua adik saya **Zulkarnain Mellolo** dan **Mufli Muhaimin**, yang selama ini telah membantu peneliti dari segi perhatian, kasih sayang, semangat, doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak **Muhammad Kurnia, S.Pi, M.Sc., Ph.D** selaku pembimbing utama dan Bapak **Ir. Ilham Jaya, MM** selaku pembimbing anggota yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaganya dalam membimbing dan memberikan arahan serta petunjuk dari awal hingga skripsi ini selesai.
4. Bapak **Dr. Ir. Alfa Filep Petrus Nelwan, M.Si** dan Bapak **Ir. Rachmat Hidayat, S.Pi** selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak ilmu, masukan berupa saran dan kritik yang sangat membangun dalam pembuatan skripsi ini.
5. Ibu **Dr. Ir. Siti Aslamyah, MP** selaku wakil dekan bidang akademik dan pengembangan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan.
6. Bapak **Dr. Ir. Alfa Filep Petrus Nelwan, M.Si** selaku ketua Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan.
7. Bapak **M. Abduh Ibnu Hajar S.Pi., MP., Ph.D** selaku pembimbing akademik yang telah membimbing saya dari awal perkuliahan sampai sekarang.
8. **Seluruh Dosen Pengajaran** dan **Staf** Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin yang telah bekerja keras memberikan ilmu selama

proses pembelajaran dan telah membantu menyelesaikan segala bentuk persuratan untuk kelengkapan administrasi yang penulis butuhkan.

9. Petugas **PPI Ulo Ulo**, seluruh pegawai **DKP Kabupaten Luwu** dan pegawai **DKP provinsi Sulawesi Selatan** atas bantuan dan kerjasama selama proses penelitian dan pengambilan data.
10. Seluruh penghuni lorong Salusappang terkhusus **DZUL ARYA** yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi untuk penulis mampu menyelesaikan proses skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan mahasiswa S1 Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan terkhusus **angkatan 2020 (Syam dan Nursakina Limbung)** dan teman seperjuangan **NAPOLEON (Sartika, Puan, Tien, Adella, Rasyika, Caca, Aul, Ayu, Ainun)**, yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis hingga proses penyelesaian skripsi ini beserta kenangan berarga untuk penulis selama menjalankan berbagai kepanitiaan dan keseharian selama menjadi anggota penuh **KEMAPI**.
12. Teman seperjuangan saya di **PPAB VII** terkhusus (**Fajar, Fiqri, Anas, Fajril, Beti, Indah, Isti**) yang telah memberikan banyak suka dan sedikit duka semoga dosa-dosanya segera diampuni dan tetap solid sampai ajal memisahkan.
13. Teman seperjuangan magang saya (**Asfury Handayani** dan **Sakinah Mawaddah Rahma**) atas ilmu dan pengalaman bulan puasa yang penulis rasakan paling berkesan di hidup penulis.
14. Teman seperjuangan saya **LK IX IPMIL RAYA UNHAS (kak Amir, Angga, Arif, Hasrul, Aliah, Alya, Dini, Enjel, Fadli, Hani, Indah, Ismi, Nur dan Selvi)** yang banyak memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
15. Teman-teman **KKNT Gelombang 110 UNHAS** pulau **Sabutung (Feri, Markus, Raihan, Aza, Ayu dan Batari)** serta **warga Pulau Sabutung** atas suka dukanya selama proses KKN berlangsung dan dukungan yang diberikan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi.
16. Teman-Teman **EACHOTHER10 (Anggun, Hapis, Aulia, Tenri, Sisih, Feby, Agnes, Indri dan Nerriza)** teman-teman **ELSCO** serta teman-teman seperjuangan game **FREEFIRE (Ardi, Aiy, Faris, Piang, Dimas, Wahid)** yang memberikan pengalaman berharga dan menarik dari penulis jenjang SMA hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
17. Keluarga besar **IPMIL RAYA UNHAS, KMP PSP UNHAS, FC ANAK PANTAI PERIKANAN, HMI KOMISARIAT PERIKANAN UNHAS** dan **KOHATI KOMISARIAT PERIKANAN UNHAS** serta teman-teman **GPLHI** yang selalu

memberikan semangat dan dukungan terhadap penulis mulai dari awal hingga akhir penulis menyelesaikan proses Skripsi ini.

18. Teman-teman selama dua kepengurusan di **IPMIL RAYA UNHAS (Indra ketua, kak Hamim, Kak Piang, Kak Ramma, Hasyim, Indra peternakan, Bella, Dini, Eli, Ocank, Adinda, Agus, Fanai, Defi, Dea, Farly, Fatta, Ibe, Jabal, Mufli Sela, Umei, Widya)** atas pengalaman berharga selama menjalankan kepengurusan. Ucapan terimakasih juga terhadap senior terkhusus **Kak Aul, Kak Helen, Kak Ari, Kak Juju, Kak Ica, Kak Salman, Kak Dede, Kak Apping, Kak Azriel, Kak Awal, Kak Ucil, Kak Fajar, Kak Rendi, Kak Kaka** yang senantiasa memberikan arahan selama kepengurusan berlangsung dan terkhusus adek-adek **LK XII IPMIL RAYA UNHAS (Rival, Syarif, Rafa, Habib, Ardi, Surya, Shinta, Murni, Yusuf, Pammi, Made, Shela, Resqi, Indah, Alif, Anti, Viki, Ikky, Calvin, Krida)** ungkapan maaf sebesar-besarnya jika ada kesalahan serta ucapan terimakasih tetap menganggap saya saudara walaupun banyaknya suka duka yang terjadi.
19. Teman-teman selama dua kepengurusan di **FC ANAK PANTAI PERIKANAN (Kak Dzawil, Inna, Kak Echa, Fajar, Fajril, Anas, Hasrah, Asyabul, Simel, Wita, Indah, Kak Ifha, Beti, Isti, Kak Manni, Sausan, Winda, Lia, Fero, Nover)** yang telah membantu menjalankan kepengurusan sampai selesai dan ucapan terimakasih terhadap warga **UKM ANAK PANTAI PERIKANAN UNHAS (Kak Yayasan, Kak Ikbal, Kak Callu, Kak Amel, Kak Puput, Kak Maya, Kak Vivi, Zein, Rival, Fajar, Arif dan Gerry** atas suka dukanya yang tidak henti-hentinya menghibur penulis selama penulis menyelesaikan studinya.
20. Teman-teman selama dua kepengurusan di **KOHATI DAN HMI KOMISARIAT PERIKANAN UNHAS (Kak Ikrar, Kak eni, Mifta, Kak Evi, Caca, Ica, Sausan, Winda, Karina, Fitrah, Risma, Anca, Akbar, Istiqamah, Panji, Wendi, Alfa, Fadil, Ibnu, Muslih, Haekal, Alif, Feby, Mita, Wiwi)** yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman selama menjalankan kepengurusan.
21. Teman-teman seperjuangan **LKK Cabang Singaraja Bali (Pipit, Rifda, Afon, Soraya, Hilma, Huday, Icha, Latifa, Natasya, Nur, Sinar, Kak Etik, Wiwin, Latifa ), MOT (Kak Indah, Kak Oliv, Kak Sarah) Serta Tum Alawy, Kak Wahyu, Kak Oktavian, Kak Didit, Kak Nurhidayah, Kak Fikih** terimakasih banyak pengalaman berharganya di Bali Semoga bisa ketemu lagi dan berkunjung kembali di Bali. Khusus **Pipit Kusniawati** yang telah memberikan penulis pengalaman berharga di Mataram dan Lombok semoga penulis masih diberikan kesempatan untuk bisa berkunjung ke **Nusa Tenggara Barat** serta

ucapan terimakasih kepada senior **HMI Cabang BIMA** yang telah memberikan pelajaran dan ilmu yang bermanfaat selama berada di **BIMA**.

22. Senior pengurus pertama di **GPLHI (Kak Jeck, Kak Asrul)** atas semangat yang telah diberikan kepada penulis.
23. Teman-teman **Steering Commite (Kak Jeje, Kak Hisyam, Kak Taqwa, Raihan, Syam dan Ainum)** serta teman-teman **BOTIA 21** yang telah menyelesaikan kegiatan **COASTAL MARINE AND EXPEDITION (CME) 2023**.
24. Sepupu penulis (**Alpin, Pudding, Evi, Ema, Uni, Tari**) yang memberikan dukungan terhadap penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
25. Pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak sempat disebutkan satu persatu, terimakasih semuanya.

Akhir kata, Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat kepada pembaca dan memberi dampak positif untuk kepentingan ilmu pengetahuan, serta segala amal baik serta jasa dari pihak yang telah membantu penulis semoga mendapatkan berkat dan karunia Allah SWT. Aamiin.

Makassar, 08 maret 2024

Nurfadhilla Suryadi Mellolo

## BIODATA PENULIS



Saya Nurfaadhilla Suryadi Mellolo yang akrab dipanggil Dimel, lahir dari seorang ibu yang luar biasa dan seorang ayah yang tangguh di Salusappang, 16 oktober 2002 dan merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis merupakan anak dari pasangan bapak Rizal Suryadi dan ibu Lindrawati Mellolo. Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 211 Beringin pada tahun 2014, MTS Nurul Junaidiyah Lauwo tahun 2017, dan SMAN 4 Luwu Utara pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis berhasil diterima di Universitas Hasanuddin melalui jalur SBMPTN. Penulis terdaftar pada program studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Selama menjalani perkuliahan penulis juga terdaftar sebagai anggota KMP PSP KEMAPI FIKP UNHAS, KEMAPI FIKP UNHAS, IPMIL RAYA UNHAS, HMI KOMISARIAT PERIKANAN UNHAS, FC ANAK PANTAI PERIKANAN UNHAS, GPLHI dan PEMILAR KOM. TANALILI. Penulis pernah menjabat sebagai anggota bidang eksternal Himpunan Mahasiswa Perikanan Tangkap (HIMPATINDO) periode 2021-2022, sekertaris umum IPMIL RAYA UNHAS periode 2022-2023, koordinator kesekretariatan FC ANAK PANTAI PERIKANAN UNHAS periode 2022-2023, Bendahara umum KORPS HMI-WATI KOMISARIAT PERIKANAN UNHAS periode 2022-2023, wakil bendahara umum HMI KOMISARIAT PERIKANAN UNHAS Periode 2023-2024, ketua umum KORPS HMI-WATI KOMISARIAT PERIKANAN UNHAS periode 2023-2024, sekertaris umum IPMIL RAYA UNHAS periode 2023-2024, bendahara umum FC ANAK PANTAI PERIKANAN UNHAS periode 2023-2024, kepala bidang pemberdayaan perempuan HMI KOMISARIAT PERIKANAN UNHAS periode 2023-2024, sekertaris jendral pertama GPLHI dan diakhir masa studinya penulis menjadi Steering dalam kegiatan Coastal Marine and Expedition (CME) 2023. Selama proses perkuliahan penulis menyelesaikan jenjang pengkaderan Latihan Kepemimpinan Kohati (LKK) di cabang Singaraja, Buleleng, Provinsi Bali pada tahun 2022 dan telah mengikuti Latihan Kepemimpinan Ke-2 di Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Peternakan angkatan progresif pada tahun 2023. Penulis menyelesaikan studinya tahun 2024 pada prodi pemanfaatan sumberdaya perikanan, departemen perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>Viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>Xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>XII</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>XIII</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan dan Manfaat .....	2
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Pelabuhan Perikanan .....	3
B. Pangkalan Pendaratan Ikan .....	4
C. Fasilitas Pelabuhan .....	4
D. Fungsi Fungsi Pelabuhan .....	5
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	7
B. Alat .....	7
C. Metode Pengambilan Data .....	8
D. Analisis Data .....	10
<b>IV HASIL</b>	
A. Keadaan Umum PPI Ulo Ulo .....	15
B. Fasilitas sarana dan prasarana PPI Ulo Ulo .....	17
C. Strategi menganalisis tingkat ketidakfungsian PPI Ulo Ulo .....	18
<b>V. PEMBAHASAN</b>	
A. Analisis Tingkat Ketidakfungsian PPI Ulo Ulo Belopa.....	27
B. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ketidakfungsian PPI .....	28
C. Hal-hal yang harus ditingkatkan pada PPI .....	29
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	32
B. Saran.....	32
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>33</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>36</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 1. Alat dan kegunaan.....	7
Tabel 2. Metode Pengambilan Data .....	9
Tabel 3. Layanan dan fasilitas berdasarkan PerMen KP No. 8 Tahun 2012 .	9
Tabel 4. Matriks SWOT .....	11
Tabel 5. Fasilitas Pokok PPI Ulo Ulo Belopa .....	17
Tabel 6. Fasilitas fungsional PPI Ulo Ulo Belopa .....	18
Tabel 7. Matriks SWOT .....	24
Tabel 8. Strategi Kekuatan (S) .....	25
Tabel 9. Strategi Kelemahan (W) .....	25
Tabel 10. Strategi Peluang (O) .....	25
Tabel 11 strategi Ancaman (T) .....	26

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 1. Peta lokasi penelitian .....	7
Gambar 2. Matriks <i>Grand Strategy</i> .....	13
Gambar 3. Layout PPI Ulo Ulo Belopa .....	15
Gambar 4. Matriks <i>Grand Strategy</i> .....	26

# BAB I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Belopa merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Luwu yang seiring waktu mengalami peningkatan pertumbuhan penduduk. Belopa merupakan pusat kota dari Kabupaten Luwu yang aktivitasnya didominasi dapat menunjang kecamatan atau daerah yang berada disekitarnya. Belopa adalah daerah dengan pengguna lahan yang beragam seperti hutan mangrove, sawah, tambak serta pemukiman. Luas wilayah Kabupaten Luwu secara administrasi yaitu 2.909,08  $KM^2$  dan terdiri dari 22 kecamatan (Auliah, 2022). Belopa dalam Rencana Induk Pelabuhan Nasioanl (RIPN) merupakan pelabuhan yang secara geografis terletak pada  $3^{\circ}23'8''$  LS dan  $120^{\circ}23'53''$  BT. Kabupaten Luwu merupakan salah satu daerah yang membutuhkan infrastruktur yang mendukung pengembangan perekonomian terutama di sektor pelabuhan. Potensi dari Kabupaten Luwu sangat potensial terutama hasil dari pertanian, perkebunan, perikanan dan tambang besi (Mappangara, 2023).

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) sebagai pusat pengembangan ekonomi perikanan memiliki peranan yang sangat penting dalam memanfaatkan sumberdaya perikanan. Peranan penting Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) adalah menampung dan memasarkan hasil tangkapan dari kapal-kapal penangkap ikan. Umumnya kapal-kapal penangkap ikan ukurannya mulai dari 5 GT sampai 10 GT. Fasilitas sangat berperan dalam menunjang aktivitas di pelabuhan perikanan. Ketidacukupan kapasitas-nya, ketidaktersediaan salah satu fasilitas yang diperlukan dan tata letaknya yang tidak mendukung dapat menghambat kelancaran berbagai aktivitas di pelabuhan. Fasilitas diperlukan mulai saat persiapan kegiatan operasi penangkapan ikan sampai saat hasil tangkapan didaratkan dan dipasarkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI). Belum lengkapnya fasilitas yang memadai akan mempengaruhi pelaksanaan fungsi-fungsi pelabuhan perikanan. (Lubis, 2011).

Pelabuhan Ulo Ulo saat ini mengalami penurunan tingkat ketidakfungsian, hal ini disebabkan karena kurangnya fasilitas dari PPI Ulo Ulo Belopa yang belum memadai baik dari segi tersedia maupun layak pakai. Saat ini pelabuhan Ulo Ulo dijadikan tempat bagi komunitas anak muda untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang menyalahi fungsi pelabuhan contohnya balap-balapan, dan adanya tempat hiburan malam yang didirikan di Pelabuhan Ulo Ulo yang digunakan saat malam hari oleh komunitas yang ada di daerah Ulo Ulo. Tingkat ketidakfungsian PPI Ulo Ulo Belopa adalah faktor yang harus diperhatikan oleh Pemerintah dalam hal ini Dinas Kelautan Dan Perikanan SulSel sebagai pengelola dan penanggung jawab pelabuhan perikanan, sehingga layanan dan

fasilitas PPI Ulo Ulo Belopa meningkatkan dan memberikan dampak yang positif bagi perekonomian nelayan dan masyarakat sekitar.

Pengukuran tingkat ketidakpuasan ini dapat menjadi acuan dalam peningkatan serta perbaikan layanan dan fasilitas PPI Ulo Ulo Belopa itu sendiri, dimana ini akan membantu Pemerintah dalam hal ini pihak pengelola dalam menentukan layanan dan fasilitas mana yang harus di tingkatkan dan diperbaiki sehingga tepat sasaran sesuai dengan keluhan dan keresahaan yang di rasakan langsung oleh nelayan dan masyarakat.

## **B. Rumusan Masalah**

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) yang saat ini masih beroperasi sebagai tempat pelelangan ikan di daerah Belopa. Saat ini Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) tidak hanya digunakan sebagai tempat pelelangan ikan namun juga digunakan sebagai tempat hiburan malam oleh pemuda yang ada di sekitar daerah setempat dan proses pelelangan tidak lagi terjadi secara maksimal karena keamanan yang belum maksimal. Permasalahan yang terjadi juga disebabkan oleh berbagai faktor sehingga dari faktor itu terdapat solusi yang dapat meningkatkan kembali fungsi pelabuhan.

## **C. Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis tingkat ketidakfungsian Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Ulo Ulo Belopa, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan.
2. Mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi tingkat ketidakfungsian Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Ulo Ulo Belopa, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan.
3. Mengkaji hal-hal yang harus di tingkatkan dalam layanan dan fasilitas Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Ulo Ulo Belopa, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan

Manfaat penelitian ini adalah sebagai informasi dan data tentang tingkat ketidakfungsian Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Ulo Ulo Belopa, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan. Penelitian ini dapat menjadi masukan terhadap Pemerintah dalam hal ini Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan, untuk meningkatkan layanan dan fasilitas yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Ulo Belopa, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Pelabuhan Perikanan

Pelabuhan perikanan merupakan hal utama untuk kegiatan Industri perikanan tangkap yang dapat menjamin keberhasilan usaha pada proses perikanan tangkap. Peran strategis ini mendorong perkembangan industri di pelabuhan perikanan yang tidak hanya berskala kecil tetapi lebih luas dan internasional. Pelabuhan perikanan terdiri atas daratan dan perairan disekitar dengan batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan yang berhubungan dengan bisnis perikanan yang digunakan kapal perikanan untuk bersandar, berlabuh dan bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan (Hutapea, 2017).

Pelabuhan perikanan merupakan suatu wilayah yang menghubungkan antara daratan dan lautan dengan batas-batas tertentu yang menjadi tempat kegiatan pemerintahan dan tempat terjadinya bisnis perikanan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, tempat berlabuhnya kapal, tempat bongkar ikan, maupun tempat pemasaran yang dilengkapi dengan fasilitas pelabuhan untuk melindungi keselamatan pelayaran dan kegiatan yang dapat menunjang kegiatan perikanan lainnya. Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.08/MEN/2012 tentang Pelabuhan perikanan, Pelabuhan perikanan diklasifikasikan menjadi 4 bagian. Dari empat bagian tersebut dibedakan menjadi Pelabuhan perikanan samudra (PPS/Tipe A), Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN/Tipe B), Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP/Tipe C), Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI/Tipe D) (Rahmawati, 2014).

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Ulo Ulo Belopa secara administratif termasuk tipe D. Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER.08/MEN/2012 tentang kepelabuhanan perikanan BAB iv tentang klasifikasi pelabuhan perikanan pasal 9 bahwa kriteria teknis dan operasional PPI. Adapun kriteria teknis yaitu melayani kapal perikanan yang melakukan kegiatan perikanan di perairan Indonesia, memiliki fasilitas tambat labuh untuk kapal perikanan berukuran sekurang-kurangnya 5 GT, memiliki panjang dermaga sekurang-kurangnya 50 m, dengan kedalaman kolam sekurang-kurangnya minus 1 m, mampu menampung kapal perikanan sekurang-kurangnya 15 unit atau jumlah keseluruhan sekurang-kurangnya 75 GT; dan memanfaatkan dan mengelola lahan sekurang-kurangnya 1 ha. Sedangkan kriteria operasional yaitu terdapat aktivitas bongkar muat ikan dan pemasaran hasil perikanan rata-rata 2 ton per hari.

Pelabuhan perikanan merupakan sarana yang dibangun pemerintah dengan orientasi pelayanan kepada para pengguna pelabuhan guna mempermudah kegiatan pemasaran dari berbagai produk perikanan dengan harapan pemerintah agar kesejahteraan nelayan dapat terwujud dengan baik. Segala aktivitas pelabuhan perikanan tidak akan lepas dari proses saling mempengaruhi antara masyarakat disekitar pelabuhan dengan pelabuhan yang terdapat disekitarnya. Hal itu terjadi karena adanya hal yang berkaitan dengan kesamaan jenis usaha terutama dalam usaha perikanan, karakteristik aktivitas dan relasi pelaku aktivitas yang berada dipelabuhan perikanan yang bersangkutan. Pengembangan infrastruktur dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan distribusi pendapatan. Pelabuhan perikanan juga termasuk dalam bagian pembangunan infrastruktur yang dapat memberikan dampak baik pada pertumbuhan ekonomi dan pendapatan (Fazri, 2021).

## **B. Pangkalan Pendaratan Ikan**

Pangkalan pendaratan ikan adalah fasilitas vital dalam bidang perikanan tangkap yang berperan dengan optimal bila didukung dengan fasilitas operasional dan pengelolaan yang baik melalui pengelolaan yang baik maka pemanfaatan fasilitas akan lebih efektif sehingga mendukung berfungsinya sebuah Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) dari tujuan infrastruktur tersebut dibangun (Hamzyna, 2023). Sedangkan menurut Wahyuni (2019), Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) kelas D ditetapkan berdasarkan kriteria teknis. Kriteria teknis yang dimaksud ada lima. Pertama, melayani kapal perikanan yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di wilayah perairan Indonesia dengan jumlah minimal nelayan 75 orang. Kedua, memiliki fasilitas tambat labuh untuk kapal perikanan sekurang-kurangnya 5 GT. Ketiga, panjang dermaga sekurang-kurangnya 50 m, dengan kedalaman kolam sekurang-kurangnya minus 1 m. Keempat, mampu menampung sekurang-kurangnya 15 kapal perikanan atau jumlah keseluruhannya 75 GT. Terakhir yaitu memanfaatkan dan mengelola lahan sekurang-kurangnya 1 ha. Sedangkan kriteria operasionalnya adalah terdapat aktivitas bongkar muat ikan dan pemasaran hasil perikanan rata-rata 2 ton per hari.

## **C. Fasilitas Pelabuhan**

Pelabuhan perikanan mempunyai fungsi utama yaitu sebagai tempat berlabuhnya kapal perikanan, kegiatan pendaratan hasil tangkapan dan hasil kegiatan pemuatan barang untuk kebutuhan melaut. Fungsi pelabuhan perikanan akan terlaksana dengan baik apabila dilengkapi dengan fasilitas pokok, fasilitas fungsional, dan fasilitas penunjang (Syahputra, 2015).

Menurut Kepmen KP Nomor PER.08/MEN/2012, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas-fasilitas yang dibagi dalam 3 (tiga) kelompok, yaitu fasilitas pokok (basic facility) pelabuhan perikanan, fasilitas fungsional (functional facility) pelabuhan perikanan, fasilitas penunjang (supporting facility) pelabuhan perikanan.

#### 1. Fasilitas Pokok

Fasilitas pokok adalah fasilitas yang sangat penting dan harus lengkap berada disuatu pelabuhan perikanan. Fasilitas pokok digunakan dalam proses operasional yang berhubungan dengan kenyamanan dan keamanan pengguna pelabuhan (Aulia, 2017). Sedangkan menurut Basri (2020) fasilitas pokok pelabuhan meliputi lahan dengan ukuran minimal 1 Ha, dermaga dengan panjang minimal 50 M, kolam pelabuhan dengan kedalaman kolam minimal minus 1 M dan memiliki jalan komplek.

#### 2. Fasilitas Fungsional

Fasilitas fungsional adalah pelengkap dari fasilitas pokok untuk memperlancar pekerjaan, membantu memberikan jasa pelayanan di pelabuhan perikanan serta menambah nilai guna segala aktivitas kerja di daerah pelabuhan yang membuat manfaat dari pelabuhan dapat tercapai dengan optimal (Saputra, 2018). Sedangkan menurut Basri (2020) fasilitas fungsional pelabuhan meliputi kantor administrasi pelabuhan, Tempat Pemasaran Ikan (TPI), suplai air bersih, instalasi listrik, STDN, *cold store*, BBM, dan persediaan es.

#### 3. Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjang merupakan fasilitas yang secara tidak langsung mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan dan mampu memberikan kemudahan bagi masyarakat umum (Puspa, 2019). Sedangkan menurut Basri (2020) fasilitas penunjang meliputi Mandi Cuci Kakus (MCK), pos jaga dan musholla.

### **D. Fungsi-fungsi Pelabuhan**

Menurut Kepmen KP Nomor PER.08/MEN/2012, Pasal 3, (4) Fungsi perusahaan pada pelabuhan perikanan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b, merupakan fungsi untuk melaksanakan perusahaan berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di pelabuhan perikanan.

Fungsi perusahaan sebagaimana dimaksud pada ayat (4), meliputi:

- a. Pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan;
- b. Pelayanan bongkar muat ikan;
- c. Pemasaran dan distribusi ikan;

- d. Pemanfaatan fasilitas dan lahan di pelabuhan perikanan;
- e. Pelayanan perbaikan dan pemeliharaan kapal perikanan;
- f. Pelayanan logistik dan perbekalan kapal perikanan;
- g. Wisata bahari; dan/atau
- h. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Fungsi pemerintahan sebagaimana dimaksud pada ayat (4), meliputi:

- a. Pelayanan pengolahan hasil perikanan;
- b. Pengumpulan data tangkapan dan hasil tangkapan;
- c. Tempat pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan;
- d. Tempat pelaksanaan pengawasan dan pengendalian sumberdaya ikan;
- e. Tempat publikasi hasil penelitian kelautan dan perikanan;
- f. Pengendalian lingkungan; dan/atau
- g. Pemantauan wilayah peisisir.